



BHAMADA
Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan
<http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>
email: jitkbhamada@gmail.com



PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU PACARAN GENERASI Z DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

Umi Baroroh¹, Ilma Ratih Zukruffiana², dan Meyliya Qudriani³

Program Studi D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama^{1,2,3}

umi.baroroh.ub@gmail.com¹, ilmaratihz@gmail.com², meyliya.qudriani@gmail.com³

Info Artikel

Sejarah artikel,
Diterima : Agustus 2021
Disetujui : September 2021
Dipublikasi : Oktober 2021

ABSTRAK

Kata kunci:

Kesehatan Reproduksi,
Perilaku pacaran, generasi Z

Generasi yang paling muda yang baru memasuki dunia kerja yaitu Generasi Z yang lahir pada tahun 1995-2010, yang merupakan generasi internet yang banyak berhubungan dengan dunia maya sehingga informasi tidak terbatas (LPMP Jatim, 2021). Salah satu dampak dari pandemi ini adalah kurangnya informasi pendidikan yang benar khususnya mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dari guru maupun dari pelayanan kesehatan, tetapi dengan mudah tersaji video-video asusila di media social yang saat ini banyak dijadikan contoh anak-anak generasi Z. Hal ini mendasari peneliti untuk mengambil judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa. Alasan memilih mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yaitu mahasiswa belum pernah terpapar penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen deskriptif, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Dengan populasi Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama (PHB) Tingkat II, sejumlah 1356 mahasiswa, dan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis yang digunakan uji chi square dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung yang dihasilkan lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 95%, batas kemaknaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%) serta Sebagian besar responden memiliki perilaku baik 155 responden (70.78%). Pada analisis bivariate didapatkan hasil tingkat signifikansi 0,032 ($P < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi z dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

Keywords:

Reproductive Health, Dating Behavior, Generation Z

ABSTRACT

*The youngest generation who has just entered working world are Generation Z who was born between 1995-2010, which are the internet generation that has a lot to do with cyberspace so that they can access unlimited information (LPMP Jawa Timur, 2021). One of the impacts of this pandemic is the lack of correct educational information, especially regarding reproductive health knowledge from teachers and health services, but immoral videos are easily presented on social media which are currently being used as examples for generation Z. This underlies the researcher to take the title of the study *The Effect of Reproductive Health Knowledge with Generation Z Dating Behavior During the Covid 19 Pandemic on Students*. The reason for choosing the students of Harapan Bersama Polytechnic was that they had never been exposed to health education counseling on reproductive health. This research is a descriptive quantitative non-experimental research, with a cross-sectional design. The population of this study was 1356 2nd level PHB students, and the measuring instrument was a questionnaire. The analysis used is the chi square test with the decision-making provisions that H_0 is rejected and H_a is accepted if the resulting t count is greater than t table with a significance level of 95%, the limit of significance is 5%. The results showed that most of the students 164 (74.9%) had a good knowledge level and most of the respondents had good behavior 155 respondents (70.78%). In the bivariate analysis, the results obtained a significance level of 0.032 ($P < 0.05$). Therefore, it can be concluded that there is an influence of reproductive health knowledge with generation z dating behavior during the Covid 19 pandemic on Harapan Bersama Polytechnic students.*

Alamat Korespondensi:

Program Studi D III
Kebidanan Politeknik Harapan
Bersama

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering terjadi pada remaja saat ini adalah masalah Kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja biasanya mengacu pada kesejahteraan fisik, emosional dan mencakup kemampuan remaja untuk menjadi sehat bebas dari kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, infeksi menular seksual (IMS), HIV/AIDS dan kekerasan seksual lainnya. (Anggela and Wanda, 2020).

Saat ini masalah yang banyak teridentifikasi adalah masalah kesehatan reproduksi dan perilaku seksual beresiko pada remaja. Berdasarkan hasil survey Global School Health survey tahun 2015 terdapat 3.3% remaja usia 15-19 tahun mengindap

AIDS, dengan pengetahuan tentang HIV/AIDS yang masih rendah yaitu 9.9% anak perempuan dan 10.6% untuk anak laki-laki, serta 0.7% anak laki-laki pernah melakukan seksual pra nikah dan 4.5% pada anak perempuan (Rokom, 2019).

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat ditingkatkan dengan melakukan pendidikan kesehatan. Notoadmodjo menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi oranglain, baik individu, kelompok, dan masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan kesehatan. Hasil yang diharapkan dari suatu pendidikan kesehatan adalah terciptanya perilaku yang kondusif bagi

kesehatan (Anggela and Wanda, 2020). Agar tidak banyak terjadi Tindakan seks pra nikah, sebagai orang tua harus ikut belajar tentang pengetahuan akan Pendidikan seks pada anak, namun harus diperhatikan situs yang diakses, karena banyak situs yang menyesatkan dalam memberikan informasi. (Kominfo, 2015).

Informasi dan teknologi merupakan hal yang sudah menjadi bagian dari generasi Z. Meraka lahir disaat akses terhadap akses terhadap internet sudah menjadi budaya global yang mempengaruhi gaya dan pandangan hidup mereka. Terobosan baru teknologi informasi mulai dari *SMS, Email, BBM, Whatsapp, Line* dan komunikasi tertulis lainnya (Rakhmah, 2021). Saat ini buku pegangan, koran, TV, radio VCD dan internet tidak memiliki hubungan dengan sikap seks pra nikah, tetapi internet, koran, dan radio memiliki hubungan dengan perilaku seks bebas (Solehati, Rahmat and Kosasih, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Adapun novelty dengan penelitian serupa yaitu penelitian kami dilakukan kepada remaja akhir yang seharusnya lebih bertanggung jawab dalam berprilaku pacaran dan kami mencoba untuk mencari informasi cyber sex yang sering digunakan oleh remaja, dengan instrument yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan googledrive, sehingga hasil kuesioner kita tidak perlu menginput satu persatu. Alasan memilih mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yaitu mahasiswa belum pernah terpapar penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, mahasiswa PHB merupakan termasuk rentan usia sebagai generasi Z yang sangat memahami teknologi terutama media social sehingga penulis ingin melihat bagaimana perilaku pacaran pada mahasiswa PHB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non kspерimen yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memotret keadaan

tertentu dalam hal ini yaitu Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama (PHB) Tingkat II, sejumlah 1.460 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan non probability sampling yaitu purposive sampling dimana sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriterianya Kriteria Inklusinya yaitu mahasiswa PHB Program Tingkat 2, maksimal lahir sebelum tahun 2010, mahasiswa PHB yang bersedia menjadi responden. Adapun kriteria eksklusi yaitu: mahasiswa PHB lahir setelah tahun 2010, mahasiswa PHB yang tidak bersedia menjadi responden. Jumlah sampel yang akan peneliti ambil yaitu 15% dari populasi sejumlah 219 responden.

Variabel penelitian ini terdiri dari variable independen yaitu Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan variable dependen Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19

Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariante. Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden, gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pacaran responden, sedangkan analisis bivariante untuk melihat Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan uji statistik chi square dengan dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima jika χ hitung yang dihasilkan lebih besar dari χ tabel dengan taraf signifikansi 95%, batas kemaknaan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	F	%
1.	Jenis Kelamin		
	a. Perempuan	171	78.1
	b. Laki-laki	48	21.9

2.	Umur		
	a. ≤ 20 tahun	125	57.1
	b. 21-35 tahun	94	42.9
3.	Status Pernikahan		
	a. Belum menikah	213	97.3
	b. Sudah menikah	6	2.7
4.	Status Pacar		
	a. Belum memiliki pacar	131	59.8
	b. Memiliki pacar	88	40.2
5.	Penggunaan Media Sosial untuk Akses Pornografi		
	a. Pernah	69	31.50
	b. Tidak Pernah	150	68.49

Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan 171 responden (78.1%) dan jenis kelamin laki-laki 48 responden (21.9%). Selain itu dari segi umur sebagian besar responden memiliki umur ≤ 20 tahun 125 responden (57.1%). Status pernikahan sebagian besar responden belum menikah 213 responden (97.3%) dan sudah menikah 6 responden (2.7%). Sebagian besar responden belum mempunyai pacar 131 (59.8%) dan sudah mempunyai pacar 88 responden (40.2%). Tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%), tingkat pengetahuan cukup 50 responden (22.8%) dan pengetahuan kurang 5 responden (2.3%). Sebagian besar responden yang memiliki pacar memiliki perilaku baik 49 responden (55.7%), dan perilaku buruk 39 responden (44.3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	164	74.9

Cukup	50	22.8
Kurang	5	2.3
Total	219	100.0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%), tingkat pengetahuan cukup 50 responden (22.8)% dan pengetahuan kurang 5 responden (2.3%).

Tabel 3 Karakteristik responden yang memiliki pacar berdasarkan Perilaku Pacaran Selama Pandemi

Perilaku	Jumlah	%
Baik	49	55.70
Buruk	39	44.30
Total	88	100.0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki perilaku baik 49 responden (55.70%), dan perilaku buruk 39 responden (44.30%). Jika dilihat dari hasil responden yang memiliki perilaku buruk memiliki presentase yang hampir sama dengan perilaku yang baik. Dimana gaya perilaku buruk generasi Z ini dipengaruhi oleh penggunaan media social.

Smartphone memiliki potensi untuk membuka akses yang berkonten pornografi, sehingga memberikan dampak perilaku seksual remaja. Saat ini banyak remaja yang menggunakan smartphone untuk mencari pasangan dan diantara mereka banyak yang yang akhirnya terlibat dalam hubungan percintaan yang beresiko. Sedangkan remaja yang tidak pernah menggunakan smartphone untuk mengakses informasi tentang seks menganggap bahwa informasi tersebut dapat diperoleh dengan bertanya kepada teman, guru maupun orangtua (Cahyaningsih, Sulistyowati and Alfiani, 2021). Hasil SDKI 2017 tentang pengalaman pria saat berpacaran yakni 75% berpegangan tangan, 50% cium bibir dan 21% meraba/diraba. Sedangkan wanita berpegangan tangan 64%, cium bibir 30% dan meraba/diraba 5%. Alasan setuju melakukan seks pra nikah 83% saling suka, 77% berencana menikah dan 70% untuk menunjukkan cinta (Retnowati, 2020).

Tabel 4 Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19

No	Pengetahuan Kespro	Perilaku Pacaran				TOTAL		P Value
		Baik		Buruk		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	24	49	22	56	46	52	0.031
2	Cukup	24	49	14	36	38	43	
3	Kurang	1	2	3	8	4	5	
Total		49	100	39	100	88	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mempunyai perilaku pacaran yang baik 49%. Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku yang buruk sebanyak 8 %.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,031 ($P < 0,05$) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi Z dimasa Pandemi Covid 19 pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (Ha diterima) yaitu adanya Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan 171 responden (78.1%) dan jenis kelamin laki-laki 48 responden (21.9%).

Data dari Kominfo ditemukan bahwa pada tahun 2018 lembaga survei digital marketer menyampaikan bahwa pengguna internet sebanyak 123 juta jiwa, dan 80% diantaranya merupakan remaja 15-19 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone lebih banyak pada remaja putri dengan usia yang relative lebih muda dibandingkan laki-laki (Kominfo, 2015). Pada tabel 1 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki usia ≤ 20 tahun 125 responden (57.1%) dan usia 21 - 35 tahun 94 responden (42.9%).

Responden penelitian ini sesuai dengan dengan usia generasi Z.

Melihat dari tahun lahir generasi Z yaitu antara tahun 1997-2012, karakter generasi Z lebih beragam, bersifat global seras memberikan banyak pengaruh pada budaya, dimana mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai kegiatan kehidupan mereka. Bagi mereka, teknologi yang mereka gunakan sama seperti mereka bernafas (Rakhmah, 2021).

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki perilaku baik 49 responden (55.70%), dan perilaku buruk 39 responden (44.30%). Jika dilihat dari hasil responden yang memiliki perilaku buruk memiliki presentase yang hampir sama dengan perilaku yang baik. Dimana gaya perilaku buruk generasi Z ini dipengaruhi oleh penggunaan media social.

Smartphone memiliki potensi untuk membuka akses yang berkonten pornografi, sehingga memberikan dampak perilaku seksual remaja. Saat ini banyak remaja yang menggunakan smartphone untuk mencari pasangan dan diantara mereka banyak yang akhirnya terlibat dalam hubungan percintaan yang beresiko. Sedangkan remaja yang tidak pernah menggunakan smartphone untuk mengakses informasi tentang seks menganggap bahwa informasi tersebut dapat diperoleh dengan bertanya kepada teman, guru maupun orangtua (Cahyaningsih, Sulistyowati and Alfiani, 2021).

Hasil SDKI 2017 tentang pengalaman pria saat berpacaran yakni 75% berpegangan tangan, 50% cium bibir dan 21% meraba/diraba. Sedangkan wanita berpegangan tangan 64%, cium bibir 30% dan meraba/diraba 5%. Alasan setuju melakukan seks pra nikah 83% saling suka, 77% berencana menikah dan 70% untuk menunjukkan cinta.(Retnowati, 2020)

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mempunyai perilaku pacaran yang baik 49%. Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku yang buruk sebanyak 8 %.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,031 ($P < 0,05$) membuktikan

bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ertiana dan Ottu, dimana ada kecenderungan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pacaran, dimana semakin baik pengetahuan maka semakin sehat perilaku pacaran yang dilakukan dan sebaliknya. Responden dengan pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik didapatkan perilaku pacaran sehat. Sebaliknya pada responden dengan pengetahuan kurang didapatkan perilaku pacaran tidak sehat. (Dwi Ertiana, 2020). Tetapi hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Maelisa,dkk, dimana tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan Kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja, sehingga tingkat pengetahuan Kesehatan reproduksi yang baik tidak menjamin perilaku seksual remaja akan baik (Maelissa, Saija and Saptanno, 2020).

Karena generasi Z merupakan generasi yang dipengaruhi oleh media sosial maka penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Oktaviana dkk dimana ada hubungan keterpaparan media sosial dengan perilaku gaya berpacaran berpacaran di MAN 1 Semarang, dimana remaja yang terpapar media elektronik mempunyai peluang lebih besar untuk melakukan perilaku seksual beresiko dibandingkan dengan remaja yang tidak terpapar. Remaja yang terpapar mempunyai rasa keingintahuan yang besar untuk mencoba, apalagi Ketika ada peluang dan kesempatan tanpa memikirkan dampak dari perbuatan mereka (Cahyaningsih, Sulistyowati and Alfiani, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi Z di masa pandemic Covid-19 pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi z dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa

Politeknik Harapan Bersama dengan hasil tingkat signifikansi 0,031 ($P < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan dukungan dana untuk penelitian ini dan mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yang telah menjadi responden

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, S. and Wanda, D. (2020) 'DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk201> Penggunaan', 11(April), pp. 1–9.
- Cahyaningsih, O., Sulistyowati, I. and Alfiani, N. (2021) 'Keterpaparan Media Sosial Yang Berkonten Pornografi Dengan Gaya Berpacaran', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), pp. 81–88.
- Dwi Ertiana, A. O. (2020) 'Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Pacaran ada Remaja di SMK Kristen Soe Tahun 2019', *Midwiferia Jurnal Kebidanan: OJS Umsida*, 6(2), pp. 14–23. doi: 10.21070/midwiferia.v.
- Kominfo (2015) *Manfaatkan TI dengan Benar*. Available at: https://www.kominfo.go.id/content/detail/5267/manfaatkan-ti-dengan-benar/0/sorotan_media.
- LPMP Jatim (2021) *No Title*. Available at: <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/gen-z-pendidikan-harus-bertransformasi>.
- Maelissa, M. M., Saija, A. F. and Saptanno, L. B. E. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura', *Molucca Medica*, 13, pp. 1–5. doi: 10.30598/molmed.2020.v13.i2.1.
- Rakhmah, D. N. (2021) *Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita?*, *PUSLINJAK*. Available at: <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/>.

- Retnowati, V. (2020) 'Pengaruh Teman Sebaya dan Gaya Pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), pp. 75–79. doi: 10.14710/jpki.15.2.75-79.
- Rokom (2019) *Pemuda Rumuskan Keterlibatan Bermakna dalam Pembangunan Kesehatan*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/ris-lis-media/20190320/2429776/pemuda-rumuskan-keterlibatan-bermakna-pembangunan-kesehatan/>.
- Solehati, T., Rahmat, A. and Kosasih, C. E. (2019) 'Relation of Media on Adolescents' Reproductive Health Attitude and Behaviour', *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23(1). doi: 10.33299/jpkop.23.1.1768.